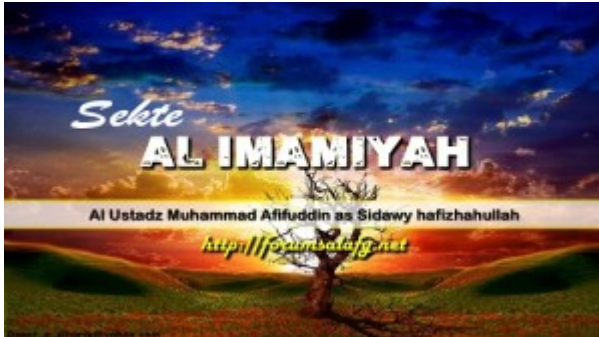


## SEKTE AL IMAMIYAH



*Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy*

Al Imamiyah adalah sekte yang tegas meyakini bahwa Ali adalah imam sepeninggal Nabi , tidak ada suatu perkara pada agama ini yang lebih penting dari pada menetapkan Ali sebagai imam.

Dalam bab akidah, sebagian mereka ada yang mu'tazilah, ada pula yang musyabbihah (yang menyerupakan sifat-sifat Allah dengan sifat-sifat makhluk).

Sekte ini terpecah menjadi banyak madzhab, masing-masingnya punya paham sesat tersendiri, di antaranya:

### **Al-Baqiriyah dan Al-Ja'fariyah Al-Waqifah**

Pengikut Muhammad bin Ali Zaenal Abidin yang dikenal dengan Al-Baqir dan putranya Ja'far bin Muhammad Ash-Shadiq.

Mereka meyakini bahwa mereka berdua sebagai imam setelah Ali . Mereka juga meyakini bahwa Al-Baqir adalah Al-Mahdi yang dinanti. Mereka meyakini *Al-Ghaibah*, *Al-Raj'ah*, *Al-Bada'*, reinkarnasi, menyerupakan sifat Allah dengan makhluk dan *Hulul*. (para imam mereka adalah titisan Ilahi)

Padahal kedua tokoh di atas (Muhammad bin Ali Zaenal Abidin dan Ja'far bin Muhammad Ash-Shadiq) berlepas diri dari semua akidah Rafidhah, mereka semua adalah tokoh hadis dan sunnah yang memiliki akidah yang shahihah.

### **An-Nawusiyah**

Pengikut seorang yang bernama: Nawus, ada yang berpendapat: nisbah kepada sebuah desa "Nawusa".

Mereka meyakini bahwa Ja'far Ash-Shidiq masih hidup dan tidak akan mati hingga urusannya akan tampak dan dia adalah Al-Mahdi. Mereka juga mengaku bahwa Ali masih ada dan bumi akan terbelah di hari kiamat nanti untuknya, lalu dia memenuhinya dengan keadilan.

### **Asy-Syumaithiyah**

Pengikut Yahya bin Syumaith atau Ibnu Abi Syumaith, meyakini yang menjadi imam setelah Ja'far Ash-Shadiq adalah putranya, Muhammad. Mereka yakin Al-Mahdi dari keturunannya.

### **Al-Ismailiyah Al-Waqifah**

Meyakini bahwa imam setelah Ja'far adalah putranya yaitu Ismail, lalu mereka terpecah menjadi 2:

Sekte yang *intidhar* (menanti) Ismail bin Ja'far, padahal seluruh ahli sejarah sepakat Ismail telah wafat pada masa hidup ayahnya dan tidak punya keturunan.

Sekte yang meyakini kematian Ismail dan memberikan tampuk *imamah* kepada putranya, Muhammad bin Ismail. Mereka ini kemudian dikenal dengan Al-Mubarakahiyah.

Sekte lain yang juga punya paham demikian adalah Ismailiyah Bathiniyah, mereka inilah yang dimaksud dengan Ismailiyah pada sekte Rafidhah yang juga punya ragam paham sesat.

### **Al-Kamaliyah**

Pengikut tokoh Rafidhah yang bernama Abu Kamil, yang mengafirkan seluruh sahabat karena tidak membaiat Ali dan juga mengafirkan Ali karena tidak memerangi mereka. Di antara yang menyebarkan paham ini adalah Basyar bin Burd Asy-Sya'ir yang buta, dia bahkan menambah 2 kesesatan lagi:

Meyakini *raj'ah*

Membenarkan pendapat iblis yang lebih mengutamakan api (iblis) dari pada tanah (Adam) Pada akhirnya Allah hinakan dia, Khalifah Al-Madiy Al-'Abbasiy membunuhnya tahun 167 H dengan menenggelamkannya di sungai Dajlah.

### **Al-Muhammadiyah**

Disebut demikian karena mereka *intidhar* (menanti) Muhammad bin Abdillah bin Al-Hasan bin Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib. Mereka yakin dialah Al-Mahdi, tidak mati, tapi berada di sebuah bukit yang terjaga di sebuah wilayah sebelah Najed menunggu perintah untuk keluar.

Di antara yang berpaham demikian adalah Jabir bin Yazid Al-Ju'fiy, bahkan dia meyakini bahwa orang-orang yang telah mati akan kembali (*raj'ah*) ke dunia sebelum bangkit kiamat. Tokoh yang lain adalah Al-Mughirah bin Said Al-Ijliy, dia punya pengikut yang disebut Al-Mughiriyyah.

### **Al-Hisyamiyah**

Mereka ada 2 sekte:

Pengikut Hisyam bin Al-Hakam Ar-Rafidiy

Pengikut Hisyam bin Salim Al-Jawaliqy.

Disamping sesat dalam hal ke-imaman ahlul bait, mereka juga sesat dalam paham *tasybih*, menjasadkan Allah seperti makhluk dan *mentasybih* sifat Allah dengan makhluk.

Hisyam bin Al-Hakam meyakini bahwa para nabi tidak ma'shum, mereka bisa saja bermaksiat. Dengan keyakinan ini dia dikafirkan seluruh sekte imamiyah padahal dia semadzhab dengan imamiyah dalam bab *imamah*.

### **Al-Itsna 'Asyariyah**

Dijuluki demikian karena mereka memiliki 12 imam yaitu: Al-Murtadhi, Al-Mujtaba, Asy-Syahid, As-Sujjad, Al-Baqir, Ash-Shidiq, Al-Kadhim Ali Ar-Ridha, kuburannya di "Thuus". Muhammad At-Taqi Al-Jawwad kuburannya di "Maqbarah Quraisy - Bagdad", Ali bin Muhammad An-Naqiy, kuburannya di "Qunni" Iran, Al-Hasan Al-Askari Az-Zakiy dan yang terakhir adalah Muhammad bin Al-Hasan Al-Hujjah Al-Qa'im yang diyakini sebagai Al-Mahdi yang dinanti, sedang *ghaibah* di bukit di wilayah Saamirra.

Sekte inilah yang sampai sekarang eksis di Negara Rafidhah Iran.

Mereka meyakini para imam mereka mengetahui perkara ghaib, ma'shum dari dosa, raj'ah, dan ragam paham *ghuluw* (berlebih-lebihan) terhadap imam-imamnya.

Ditambah lagi paham mu'tazilah, tasybih, syirik akbar dalam bentuk peribadatan kepada kuburan orang-orang saleh mereka, termasuk penyembahan kepada kuburan "*ayatu dholalah*" Al-Khomeini.

Mereka yang kali pertama menyerupai ahli kitab membangun masjid di atas kuburan, mereka pula yang menyemarakkan dan melestarikan ritual *mut'ah*.

Sumber: **Majalah Qudwah Edisi 23**

## Related Posts

### [Sejarah Syi'ah](#)

SEJARAH SYI'AH Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy Asal kata شَيْعَةٌ diambil dari kata مُشَايَعَةٌ yang berarti مُتَابِعَةٌ dan مُطَاوَعَةٌ (mengikuti dan mentaati),...

### [Sekte-sekte Syi'ah](#)

SEKTE - SEKTE SYI'AH Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy Syi'ah secara global terbagi menjadi beberapa sekte: Al-Kaisaniyah Pengikut Mukhtar bin Abi Ubaid...

### [Syi'ah dan Kemaksuman Para Imam](#)

SYI'AH DAN KEMAKSUMAN PARA IMAM Al-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal Kaum Syiah Rafidhah meyakini bahwa 12 imam mereka memiliki sifat ismah (maksum). Menurut mereka,...

### [ADA ANJING YANG MENJADI MULIA KARENA BERSAHABAT DENGAN ORANG SHALIH](#)

ADA ANJING YANG MENJADI MULIA KARENA BERSAHABAT DENGAN ORANG SHALIH Imam Al-Qurthuby rahimahullah berkata dalam tafsir ayat ini: {وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ} "Dan anjing mereka..."

### [Syi'ah dan Al Quran Al Karim](#)

SYI'AH DAN AL QUR'AN AL KARIM Al-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal Telah disepakati oleh kaum muslimin bahwa Allah Subhanahu wata'ala senantiasa menjaga al-Qur'an al-Karim dari...